

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 yang merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituensi ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.

Konstituensi ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap Bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.<sup>104</sup>

##### 2. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan, diperoleh dari BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan populasi terdapat 143 perusahaan manufaktur, dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*,

---

<sup>104</sup> PT Bursa Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, diakses dari <http://www.idx.co.id>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB.

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 51 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut merupakan profil singkat perusahaan yang terpilih sebagai sampel, diantaranya:

a. PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES)

Akasha Wira International Tbk. (ADES) merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Ruang lingkup perusahaan ADES ini adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, komestik dan perdagangan besar. Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp 3.850,- per saham.<sup>105</sup>

b. PT. Polychem Indonesia Tbk. (ADMG)

Polychem Indonesia Tbk. (ADMG) merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT. Andayani Megah dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Ruang lingkup perusahaan ADMG bergerak di bidang perindustrian (industri permintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik). Pada tanggal 17 September 1993, ADMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADMG kepada masyarakat sebanyak

---

<sup>105</sup> Profil Singkat ADES, "Akasha Wira International Tbk, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ades/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.25 WIB."

20.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 4.250,- per saham.<sup>106</sup>

c. PT. Alkindo Naratama Tbk. (ALDO)

Alkindo Naratama Tbk. (ALDO) didirikan pada tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Pada tanggal 30 Juni 2011, ALDO memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALDO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham serta harga penawaran Rp 225,- per saham.<sup>107</sup>

d. PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI)

Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dan mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1983. Ruang lingkup kegiatan ALMI adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha industri pembuatan logam dasar bukan besi, penggilingan logam bukan besi, pengecoran logam bukan besi dan baja, daur ulang barang logam serta perdagangan besar logam, bijih logam, barang bekas dan scrap logam. Pada tanggal 11 Desember 1996, ALMI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALMI (IPO)

---

<sup>106</sup> Profil singkat ADMG, “Polichem Indonesia Tbk, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ADMG/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.26 WIB.”

<sup>107</sup> Profil singkat ALDO, “Alkindo Naratama Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ALDO>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.28 WIB.”

kepada masyarakat sebanyak 92.400.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham serta Harga Penawaran Rp1.300,- per saham.<sup>108</sup>

e. PT. Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG)

Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1971 dengan nama Asahimas Flat Glass Co., Ltd., dan mulai operasi secara komersial pada bulan April 1973. Ruang lingkup kegiatan AMFG bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa laboratorium pengujian mutu kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Pada tanggal 18 Oktober 1995, AMFG memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana AMFG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham serta Harga Penawaran Rp2.450,- per saham.<sup>109</sup>

f. PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO)

Astra Otoparts Tbk (AUTO) didirikan tanggal 20 September 1991 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Ruang lingkup kegiatan AUTO terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa. Pada tanggal 29 Mei 1998, AUTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AUTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp575,- per saham.<sup>110</sup>

---

<sup>108</sup> Profil Singkat ALMI, Alumindo Light Metal Industry Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-almi/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.29 WIB.

<sup>109</sup> Profil Singkat AMFG, Asahimas Flat Glass Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-amfg/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.28 WIB.

<sup>110</sup> Profil singkat AUTO, Astra Otoparts Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.30 WIB.

g. PT. Sepeda Bersama Indonesia Tbk. (BIKE)

Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE) didirikan pada tanggal 13 Oktober 2017 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018. Ruang lingkup kegiatan BIKE adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar alat olahraga dan alat transportasi darat serta suku cadang sepeda motor. Pada tanggal 10 Maret 2022, BIKE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BIKE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 323.334.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp170,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 161.667.000 dengan harga pelaksanaan Rp492,- per saham.<sup>111</sup>

h. PT. Berlina Tbk. (BRNA)

Berlina Tbk (BRNA) didirikan 18 Agustus 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Ruang lingkup kegiatan BRNA meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, daur ulang barang bukan logam, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Pada tanggal 12 September 1989, BRNA memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRNA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.750.000

---

<sup>111</sup> Profil Singkat BIKE, Sepeda Bersama Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/03/sejarah-dan-profil-singkat-bike/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.30 WIB.

dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.900,- per saham.<sup>112</sup>

i. PT. Cahaya Bintang Medan Tbk. (CBMF)

Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF) didirikan pada tanggal 09 Februari 2012 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Ruang lingkup kegiatan CBMF adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan serta aktivitas jasa lainnya. Pada tanggal 01 April 2020, CBMF memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CBMF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham.<sup>113</sup>

j. PT. Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO)

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Ruang lingkup kegiatan CLEO adalah bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan. Pada tanggal 21 April 2017, CLEO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CLEO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham.<sup>114</sup>

---

<sup>112</sup> Profil singkat BRNA, Berlina Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-brna/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.31 WIB

<sup>113</sup> Profil Singkat CBMF, Cahaya Bintang Medan Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2020/04/sejarah-dan-profil-singkat-cbmf/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.30 WIB.

<sup>114</sup> Profil Singkat CLEO, Sariguna Primatirta Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2017/05/sejarah-dan-profil-singkat-cleo/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.31 WIB.

k. PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk. (COCO)

Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Ruang lingkup kegiatan COCO adalah bergerak dalam bidang industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, industri sirup, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran. Pada tanggal 06 Maret 2019, COCO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham COCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 168.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp198,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 56.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp400,- per saham.<sup>115</sup>

l. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Ruang lingkup kegiatan DVLA adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Pada tanggal 12 Oktober 1994, DVLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DVLA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000

---

<sup>115</sup> Profil Singkat COCO, Wahana Interfood Nusantara Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-coco/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.32 WIB.

dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham.<sup>116</sup>

m. PT. Ekadharna International Tbk. (EKAD)

Ekadharna International Tbk (EKAD) didirikan tanggal 20 Nopember 1981 dengan nama PT Ekadharna Widya Graphika dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Ruang lingkup kegiatan EKAD adalah bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa, pengangkutan, pembangunan, pertanian dan kehutanan. Pada tanggal 21 Juni 1990, EKAD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EKAD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.500,- per saham.<sup>117</sup>

n. PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk. (ENZO)

Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO) didirikan pada tanggal 10 Januari 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Ruang lingkup kegiatan ENZO adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng. Pada tanggal 31 Agustus 2020, ENZO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ENZO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 392.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan

---

<sup>116</sup> Profil Singkat DVLA, Darya-Varia Laboratoria Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dvla/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.32 WIB

<sup>117</sup> Profil Singkat EKAD, Ekadharna International Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ekad/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.33 WIB.



harga penawaran Rp105,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 196.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp200,- per saham.<sup>118</sup>

o. PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. (EPAC)

Megalestari Epack Sentosaraya Tbk EPAC) didirikan pada tanggal 18 Juni 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Ruang lingkup kegiatan EPAC adalah bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, aktivitas perusahaan holding. Pada tanggal 24 Juni 2020, EPAC memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EPAC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham.<sup>119</sup>

p. PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk. (ESIP)

Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) didirikan pada tanggal 12 Oktober 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Ruang lingkup kegiatan ESIP adalah bergerak dalam bidang pengemasan, industri barang plastik lainnya, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Pada tanggal 06 Nopember 2019, ESIP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ESIP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham baru

---

<sup>118</sup> Profil Singkat ENZO, Morenzo Abadi Perkasa Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-enzo/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.34 WIB.

<sup>119</sup> Profil singkat EPAC, Megalestari Epack Sentosaraya Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-epac/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.41 WIB.

dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp163,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 152.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp240,- per saham.<sup>120</sup>

q. PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST)

Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) didirikan tanggal 08 April 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Ruang lingkup kegiatan GDST adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan baja (steel rolling) dan jasa pengujian laboratorium. Pada tanggal 09 Desember 2009, GDST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GDST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham.<sup>121</sup>

r. PT. Gajah Tunggal Tbk. (GJTL)

Gajah Tunggal Tbk (GJTL) didirikan tanggal 24 Agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1953. Ruang lingkup kegiatan GJTL terutama meliputi bidang industri pembuatan tire cord, synthetic rubber, terutama pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar serta kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan dan penyimpanan serta kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Pada tanggal 15 Maret 1990, GJTL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

---

<sup>120</sup> Profil Singkat ESIP, Sinergi Inti Plastindo Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-esip/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.39 WIB.

<sup>121</sup> Profil Singkat GDST, Gunawan Dianjaya Steel Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gdst/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.40 WIB.

GJTL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham.<sup>122</sup>

s. PT. GTS Internasional Tbk. (GTSI)

GTS Internasional Tbk (GTSI) didirikan pada tanggal 29 Juni 2012 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Ruang lingkup kegiatan GTSI adalah bergerak dalam bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GTSI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham.<sup>123</sup>

t. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. Ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman nonalkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000

---

<sup>122</sup> Profil Singkat GJTL, Gajah Tunggal Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gjtl/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.41 WIB.

<sup>123</sup> Profil Singkat GTSI, GTS Internasional Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-gtsi/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.41 WIB.

dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham.<sup>124</sup>

u. PT. Indoneasia Fibreboard Industry Tbk. (IFII)

Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFII) didirikan pada tanggal 24 September 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. Ruang lingkup kegiatan IFII adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar barang keperluan rumah tangga, industri kayu, barang dari kayu dan gabus, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya. Pada tanggal 02 Desember 2019, IFII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IFII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham.<sup>125</sup>

v. PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR)

Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) didirikan tanggal 30 Oktober 1975 dengan nama PT Igar Jaya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Ruang lingkup kegiatan IGAR terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plast yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain. Pada tahun 1990, IGAR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IGAR (IPO) kepada

---

<sup>124</sup> Profil singkat ICBP, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.43 WIB.

<sup>125</sup> Profil singkat IFII, Indonesia Fibreboard Industry Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2019/12/sejarah-dan-profil-singkat-ifii/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.44 WIB.

masyarakat sebanyak 1.750.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.100,- per saham.<sup>126</sup>

w. PT. Era Mandiri Cemerlang (IKAN)

Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) didirikan pada tanggal 14 Nopember 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Ruang lingkup kegiatan IKAN adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pertanian, perikanan, perkebunan, industri, pembangunan, pertambangan serta percetakan. Pada tanggal 30 Januari 2020, IKAN memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IKAN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 333.333.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham.<sup>127</sup>

x. PT. Sumi Indo Kabel Tbk. (IKBI)

Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) didirikan tanggal 23 Juli 1981 dengan nama PT Industri Kawat Indonesia dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Ruang lingkup kegiatan IKBI adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol dan kabel telekomunikasi konduktor tembaga & kabel serat optik. Pada tahun 1990, IKBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IKBI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.950,- per saham.<sup>128</sup>

---

<sup>126</sup> Profil singkat IGAR, Champion Pacific Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-igar/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.44 WIB.

<sup>127</sup> Profil singkat IKAN, Era Mandiri Cemerlang Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-ikan/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.45 WIB.

<sup>128</sup> Profil Singkat IKBI, Sumi Indo Kabel Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ikbi/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.42 WIB.

y. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa. Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham.<sup>129</sup>

z. PT. Indo Pureco Pratama Tbk. (IPPE)

Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE) didirikan pada tanggal 20 Maret 2019 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Kantor pusat Indo Pureco Pratama Tbk berlokasi di Batununggul 1, Balingbing, Pagaden Barat. Subang, Jawa Barat, 41252 – Indonesia. Ruang lingkup kegiatan IPPE adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan industri. Pada tanggal 30 November 2021, IPPE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IPPE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham.<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup> Profil singkat INDF, Indofood Sukses Makmur Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.45 WIB.

<sup>130</sup> Profil Singkat IPPE, Indo Pureco Pratama Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/01/sejarah-dan-profil-singkat-ippe/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.43 WIB.

aa. PT. Kimia Farma Tbk. (KAEF)

Kimia Farma Tbk (KAEF) didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Ruang lingkup kegiatan KAEF adalah industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya. Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham.<sup>131</sup>

bb. PT. Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU)

Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Ruang lingkup kegiatan KEJU adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. Pada tanggal 15 Nopember 2019, KEJU memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KEJU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp750,- per saham.<sup>132</sup>

---

<sup>131</sup> Profil singkat KAEF, Kimia Farma Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kaef/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.47 WIB.

<sup>132</sup> Profil singkat KEJU, Mulia Boga Raya Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-kehu/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.47 WIB.

cc. PT. Kino Indonesia Tbk. (KINO)

Kino Indonesia Tbk (KINO) didirikan tanggal 24 Maret 1972 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Ruang lingkup kegiatan KINO adalah berusaha dalam bidang adalah berusaha dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Pada tanggal 03 Desember 2015, KINO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KINO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 228.571.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham.<sup>133</sup>

dd. PT. Ladangbaja Murni Tbk. (LABA)

Ladangbaja Murni Tbk (LABA) didirikan pada tanggal 6 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Ruang lingkup kegiatan LABA adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Pada tanggal 28 Mei 2021, LABA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LABA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 280.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp150,- per saham.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup> Profil Singkat KINO, Kino Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2015/12/sejarah-dan-profil-singkat-kino/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.45 WIB.

<sup>134</sup> Profil Singkat LABA, Ladangbaja Murni Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-laba/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.46 WIB.



ee. PT. Lion Metal Works Tbk. (LION)

Lion Metal Works Tbk (LION) didirikan tanggal 16 Agustus 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Ruang lingkup kegiatan LION meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Pada tahun 1993, LION memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LION (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.150,- per saham.<sup>135</sup>

ff. PT. Lionmesh Prima Tbk. (LMSH)

Lionmesh Prima Tbk (LMSH) didirikan tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Ruang lingkup kegiatan LMSH antara lain meliputi industri besi kawat seperti weldmesh dan sejenisnya dan steel fabrication. Pada tahun 1990, LMSH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LMSH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 600.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.200,- per saham.<sup>136</sup>

gg. PT. Marck Dynamics Indonesia Tbk. (MARK)

Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) didirikan pada tanggal 10 April 2002. Ruang lingkup kegiatan MARK adalah bergerak dalam bidang industri

---

<sup>135</sup> Profil singkat LION, Lion Metal Works Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lion/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.48 WIB

<sup>136</sup> Profil singkat LMSH, Lionmesh Prima Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lmsh/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.49 WIB.

pengolahan porselin dan industri bahan bangunan dari porselin khususnya sebagai cetakan sarung tangan berbahan karet atau sintetis. Pada tanggal 21 Juni 2017, MARK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MARK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham.<sup>137</sup>

#### hh. PT. Magna Finance Tbk. (MGNA)

Magna Finance Tbk (MGNA) didirikan tanggal 09 Maret 1984 dengan nama PT Arkasa Utama Leasing dan memulai operasi komersial pada tahun 1984. Ruang lingkup kegiatan Magna Finance adalah bergerak di bidang lembaga pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada tanggal 30 Juni 2014, MGNA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MGNA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 100.000.000 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp105,- per saham.<sup>138</sup>

#### ii. PT. Mustika Ratu Tbk. (MRAT)

Mustika Ratu Tbk (MRAT) didirikan 14 Maret 1978 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978. Ruang lingkup kegiatan MRAT meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta

---

<sup>137</sup> Profil singkat MARK, Mark Dynamics Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2017/07/sejarah-dan-profil-singkat-mark/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.47 WIB.

<sup>138</sup> Profil Singkat MGNA, “Magna Finance Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2014/07/sejarah-dan-profil-singkat-mgna/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.48 WIB.”

minuman sehat, perawatan kecantikan, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan. Pada tanggal 28 Juni 1995, MRAT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MRAT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp2.600,- per saham.<sup>139</sup>

jj. PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham.<sup>140</sup>

kk. PT. Nusantara Berkah Tbk. (NTBK)

Nusantara Berkah Tbk (NTBK) didirikan pada tanggal 26 Juni 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Ruang lingkup kegiatan NTBK adalah bergerak dalam bidang industri berat siap pasang dari baja untuk bangunan, industri dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, perdagangan besar mobil baru, perdagangan eceran mobil baru, perdagangan suku cadang, industri tangki dan industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi. Pada tanggal 31 Januari 2022, NTBK memperoleh pernyataan efektif

---

<sup>139</sup> Profil singkat MRAT, Mustika Ratu Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mrat/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.52 WIB.

<sup>140</sup> Profil singkat MYOR, Mayora Indah Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myor/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.52 WIB.

dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NTBK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp10,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 700.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp120,- per saham.<sup>141</sup>

#### ll. PT. OBM Drilchem Tbk. (OBMD)

OBM Drilchem Tbk (OBMD) didirikan pada tanggal 9 Januari 1996 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Ruang lingkup kegiatan OBMD adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk impor, ekspor, perdagangan interinsulair, kelontong, distributor, agen dan ritel barang. Pada tanggal 30 November 2021, OBMD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OBMD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 182.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp180,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 91.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp180,- per saham.<sup>142</sup>

#### mm. PT. Panca Budi Idaman Tbk. (PBID)

Panca Budi Idaman Tbk (PBID) didirikan pada tanggal 10 Januari 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Ruang lingkup kegiatan PBID adalah bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum,

---

<sup>141</sup> Profil Singkat NTBK, Nusatama Berkah Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-ntbk/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.49 WIB.

<sup>142</sup> Profil singkat OBMD, OBM Drilchem Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/01/sejarah-dan-profil-singkat-obmd/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.54 WIB.

industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Pada tanggal 04 Desember 2017, PBID memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PBID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham.<sup>143</sup>

nn. PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. (PCAR)

Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) didirikan pada tanggal 29 Januari 2014. Ruang lingkup kegiatan PCAR adalah bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan dan jasa. Pada tanggal 21 Desember 2017, PCAR memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PCAR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 466.666.700 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham.<sup>144</sup>

oo. PT. Phapros Tbk. (PEHA)

Phapros Tbk (PEHA) didirikan tanggal 21 Juni 1954 dengan nama NV Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1957. Ruang lingkup kegiatan PEHA adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan

---

<sup>143</sup> Profil singkat PBID, Panca Budi Idaman Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2017/12/sejarah-dan-profil-singkat-pbid/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.55 WIB.

<sup>144</sup> Profil Singkat PCAR, Prima Cakrawala Abadi Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2017/12/sejarah-dan-profil-singkat-pcar/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.49 WIB

memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang diantaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Pada tanggal 19 Desember 2000, PEHA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk menjadi perusahaan publik tanpa Penawaran Umum dan perusahaan public nonlisting. Lalu, pada tanggal 26 Desember 2018 seluruh saham biasa atas nama Perusahaan sebanyak 840.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- dan harga pencatatan Rp1.198,- per saham.<sup>145</sup>

pp. PT. Sierad Produce Tbk. (SIPD)

Sierad Produce Tbk (SIPD) didirikan dengan PT Betara Darma Ekspor Impor pada 06 September 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Kantor pusat SIPD berlokasi di TCC Batavia Tower One, Lantai 7, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Sidoarjo, Magelang, Banjarmasin dan Makassar. Ruang lingkup kegiatan SIPD bergerak di bidang perdagangan umum, industri, kontraktor, pertanian dan angkutan. Pada tanggal 29 Nopember 1996, SIPD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SIPD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp900,- per saham.<sup>146</sup>

qq. PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang

---

<sup>145</sup> Profil Singkat PEHA, Phapros Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-peha/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.50 WIB.

<sup>146</sup> Profil Singkat SIPD, Sierad Produce Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-sipd/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.52 WIB.

usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah dan makanan olahan beku. Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat.<sup>147</sup>

rr. PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan tanggal 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham.<sup>148</sup>

ss. PT. Mandom Indonesia Tbk. (TCID)

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan tanggal 5 Nopember 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan

---

<sup>147</sup> Profil Singkat SKBM, Sekar Bumi Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/02/sejarah-dan-profil-singkat-skbm/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.53 WIB.

<sup>148</sup> Profil Singkat SKLT, "Sekar Laut Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skl/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.54 WIB."

pembersih. Pada tanggal 28 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp7.350,- per saham.<sup>149</sup>

tt. PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO)

Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation pada tanggal 25 Oktober 1973 dan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976. Ruang lingkup kegiatan TFCO yang utama adalah memproduksi Biji Polyester, Serat Polyester, dan Benang Polyester serta melakukan ekspor/impor bermacam-macam serat dan barang lainnya. Pada tahun 1980, TFCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TFCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.100.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.250,- per saham.<sup>150</sup>

uu. PT. Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO)

Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Penanaman Modal Asing dan memulai operasi komersil sejak Februari 1979. Ruang lingkup kegiatan TOTO meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary, fittings dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk

---

<sup>149</sup> Profil singkat TCID, “Mandom Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tcid/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.58 WIB.”

<sup>150</sup> Profil singkat TFCO, “Tifico Fiber Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tfco/> pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.58 WIB.”



melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOTO kepada masyarakat sebanyak 2.687.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp14.300,- per saham.<sup>151</sup>

vv. PT. Sundindo Adipersada Tbk. (TOYS)

Sundindo Adipersada Tbk (TOYS) didirikan pada tanggal 8 Maret 1991 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Ruang lingkup kegiatan TOYS adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan. Pada tanggal 23 Juli 2020, TOYS memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOYS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 425.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp350,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 170.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp880,- per saham.<sup>152</sup>

ww. PT. Trias Sentosa Tbk. (TRST)

Trias Sentosa Tbk (TRST) didirikan tanggal 23 Nopember 1979 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986. Ruang lingkup kegiatan TRST adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) Film dan Biaxially Oriented Polyester (BOPET) Film yang digunakan sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang. Pada tanggal 22 Mei 1990, TRST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TRST kepada masyarakat

---

<sup>151</sup> Profil singkat TOTO, “Surya Toto Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-toto/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 14.59 WIB.”

<sup>152</sup> Profil Singkat TOYS, “Sundindo Adipersada Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-toys/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.56 WIB.”

sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.050,- per saham.<sup>153</sup>

xx. PT. Uni-Charm Indonesia Tbk. (UCID)

Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) didirikan pada tanggal 05 Juni 1997 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998. Ruang lingkup kegiatan UCID adalah bergerak dalam bidang baby care, feminine care dan health care. Pada tanggal 11 Desember 2019, UCID memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 831.314.400 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham.<sup>154</sup>

yy. PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk. (WMPP)

Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) didirikan pada tanggal 1 April 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Ruang lingkup kegiatan WMPP adalah bergerak dalam bidang industri, perdagangan umum, perdagangan sapi, unggas, daging, kedelai dan beras, usaha dalam menjalankan bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) terutama jasa konsultasi dalam bidang teknik, menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan energi dan pekerjaan pembangunan. Pada tanggal 26 November 2021, WMPP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WMPP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.419.000.000 saham

---

<sup>153</sup> Profil Singkat TRST, “Trias Sentosa Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-trst/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.57 WIB.”

<sup>154</sup> Profil singkat UCID, “Uni-Charm Indonesia Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2019/12/sejarah-dan-profil-singkat-ucid/>, pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 15.00 WIB.”

baru dengan nilai nominal Rp20,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham.<sup>155</sup>

Berikut data dari *Corporate Social Responsibility* yang diperoleh dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dibagi dengan 79 item untuk perusahaan, leverage yang diproyeksikan oleh DAR, Ukuran Perusahaan diperoleh dari Ln Total aset yang kemudian diubah kedalam bentuk log, dan Nilai Perusahaan diproyeksikan oleh PBV.

**Tabel 4.1**

***Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada sektor Manufaktur tahun 2022***

No	Kode	CSR	DAR	Total Aset	PBV
1	ADES	0.36	0.19	14.31	3170808,65
2	ADMG	0.03	0.15	18.96	4042,79
3	ALDO	0.16	0.51	28.08	1,38
4	ALMI	0.25	0.54	18.11	30929,26
5	AMFG	0.43	0.50	15.82	647470,06
6	AUTO	0.44	0.29	16.73	539154,51
7	BIKE	0.23	0.19	25.72	2,15
8	BRNA	0.37	0.61	21.35	1457,29
9	CBMF	0.04	0.31	26.62	0,37
10	CLEO	0.07	0.30	28.16	5,62
11	COCO	0.36	0.58	26.91	1,17
12	DVLA	0.37	0.30	21.42	1891,11
13	EKAD	0.27	0.09	27.83	0,88
14	ENZO	0.24	0.49	26.47	0,89
15	EPAC	0.21	0.61	26.41	1,44
16	ESIP	0.09	0.03	25.31	0,67
17	GDST	0.31	0.50	28.38	1,32
18	GJTL	0.25	0.62	16.76	270076,91
19	GTSI	0.38	0.54	18.63	14718,78
20	ICBP	0.25	0.50	18.56	2029110,47
21	IFII	0.35	0.34	28.19	1,30
22	IGAR	0.39	0.09	27.48	0,57
23	IKAN	0.25	0.42	25.56	0,67

<sup>155</sup> Profil singkat WMPP, “Widodo Makmur Perkasa Tbk, diakses dari <http://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-wmpp/>, pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 08.58 WIB.”

24	IKBI	0.09	0.40	18.53	3834,28
25	INDF	0.28	0.48	19.01	630703,40
26	IPPE	0.09	0.02	19.49	2035,71
27	KAEF	0.09	0.54	23.74	645,24
28	KEJU	0.28	0.18	27.48	3,05
29	KINO	0.43	0.67	29.17	1,43
30	LABA	0.09	0.11	24.92	1,67
31	LION	0.36	0.30	27.25	0,92
32	LMSH	0.06	0.15	25.61	0,53
33	MARK	0.41	0.16	27.64	3,04
34	MGNA	0.12	0.67	25.64	3,80
35	MRAT	0.37	0.40	27.27	0,79
36	MYOR	0.21	0.42	30.73	4,35
37	NTBK	0.12	0.40	25.75	1,48
38	OBMD	0.36	0.15	25.59	1,35
39	PBID	0.41	0.19	21.83	1207,31
40	PCAR	0.37	0.40	25.36	1,65
41	PEHA	0.37	0.57	21.31	745,51
42	SIPD	0.43	0.77	14.91	2717036,85
43	SKBM	0.41	0.47	28.34	0,61
44	SKLT	0.37	0.42	27.66	2,28
45	TCID	0.36	0.22	28.49	0,68
46	TFCO	0.36	0.08	19.63	10210,42
47	TOTO	0.27	0.30	28.83	1,21
48	TOYS	0.37	0.28	26.62	0,38
49	TRST	0.29	0.50	15.57	724535,01
50	UCID	0.38	0.38	15.94	881422,23
51	WMPP	0.17	0.65	29.43	0,86

Data diolah 2023, Sumber Data: Data Sekunder

Berdasarkan data diatas dari keempat komponen yang diperhitungkan ketiga komponen dapat diambil langsung dari laporan keuangan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* diperoleh dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dibagi dengan 79 item untuk perusahaan, dan nilai tertinggi terletak pada perusahaan PT. Astra Otopatrs Tbk. (AUTO) dengan nilai 0.44 dan terendah pada perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk. (ADMG) dengan nilai 0.03. Sedangkan ukuran perusahaan dihitung berdasarkan Ln total asset yang nilai tertinggi ada pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR) dengan nilai

30.73 dan terendah pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES) dengan nilai 14.31.

### 3. Analisis Data

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti, sebagaimana untuk menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini dikemukakan cara penyajian data dalam bentuk table maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median serta simpangan baku.<sup>156</sup> Hasil statistik data dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.2**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	51	3,00	44,00	27,4902	12,36183
Leverage	51	2,00	77,00	37,2157	19,14086
Ukuran Perusahaan	51	1431,00	3073,00	2379,4314	468,43314
Nilai Perusahaan	51	,37	3170808,65	229060,4765	653628,52730
Valid N (listwise)	51				

Sumber data : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.2 di atas sangat jelas terlihat bahwa jumlah sampel sebanyak 51. Dapat diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* dengan nilai

<sup>156</sup> “Nuryadi dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 2.”

mean 27,4902 hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 item pengungkapan suatu perusahaan menghasilkan 27,4902 ungkapan. Apabila semakin tinggi pengungkapan maka akan semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam membarikan dana yang disalurkan kepada lingkungan masyarakat.

Untuk nilai Leverage dengan rata-rata mean 37,2157, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 aset perusahaan mendapatkan total utang 37,2157. Apabila semakin rendah hasil rasio ini maka akan semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Sedangkan untuk ukuran perusahaan dengan rata-rata mean 2379,4314, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 total asset perusahaan mendapatkan pendapatan sebesar 2379,4314. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin baik suatu perusahaan tersebut.

Lalu untuk nilai perusahaan dengan rata-rata mean 229060,4765, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 saham dapat membiayai 229060,4765 aset perusahaan. Jadi semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin baik juga suatu perusahaan tersebut.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengolahan data untuk uji asumsi klasik disini penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24, pengujiannya antara lain :

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini, cara melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Apabila  $\text{Sig.} > \alpha$  atau signifikansi lebih dari  $\alpha$  yaitu 0,05 maka residual berdistribusi normal. Sedangkan apabila  $\text{Sig.} < \alpha$  atau signifikansi kurang dari  $\alpha$  yaitu 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Normalitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7555,021	782,990		9,649	,000
	Corporate Social Responsibility	-4,628	7,226	-,061	-,640	,526
	Leverage	1,295	4,855	,025	,267	,791
	Ukuran Perusahaan	-2,733	,314	-,829	-8,709	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.3 di atas, data pada uji normalitas tersebut tidak berdistribusi normal sehingga perlu adanya beberapa metode untuk menormalkan data tersebut, jadi terdapat dua pendekatan yakni metode Exact dan metode Monte Carlo, metode-metode tersebut dapat memperoleh nilai yang akurat untuk data yang

tidak berdistribusi dengan baik, ukuran data kecil, jarang serta tidak seimbang. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan dua metode tersebut yaitu metode Exact dan metode Monte Carlo, berikut data yang diperoleh:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Predicted Value	
N		39	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	407,8910	
	Std. Deviation	829,63628	
Most Extreme Differences	Absolute	,178	
	Positive	,178	
	Negative	-,104	
Test Statistic		,178	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,152 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,143
		Upper Bound	,161
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

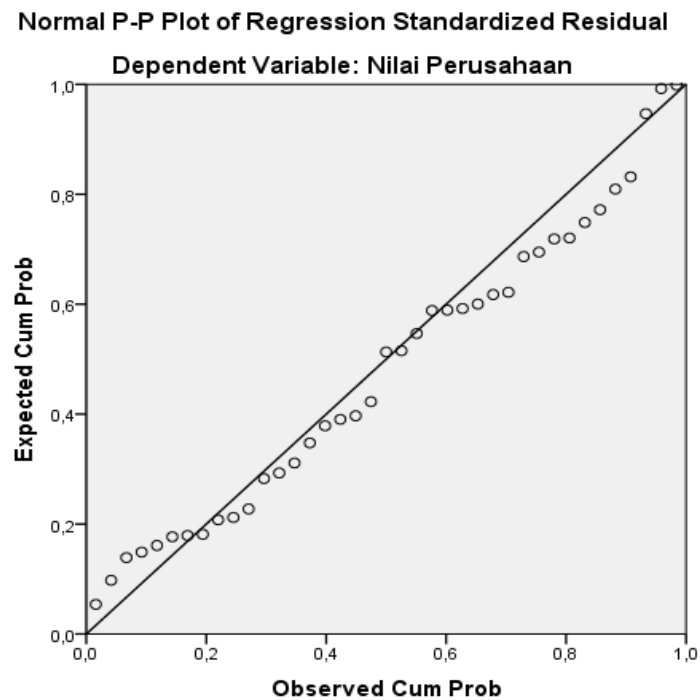
Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat nilai residual untuk data *Corporae Social Responsibility* (X1), Leverage (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) menggunakan metode exact dan metode monte carlo yang nilai signifikansinya sebesar 0.152. dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila  $\text{sig} > \alpha$  yaitu 0,05 maka residual berdistribusi normal. Sedangkan apabila  $\text{sig} < \alpha$



yaitu 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal. . sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,152 > 0,05$ .

**Gambar 4.1**

**Grafik Normalitas**



Berdasarkan grafik normal p-p plot tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal tersebut.

**2) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 <sup>a</sup>	,710	,685	552,29156	1,873
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Corporate Social Responsibility					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Pada table 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,873 Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) sebanyak 39 dengan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel. Dari adanya tabel Durbin-Watson dengan (n) 39, ( $\alpha$ ) 0,05 dan (k) 3 maka diperoleh nilai dL sebesar 1,328 dan nilai dU sebesar 1,658. Oleh karena itu dapat dipetakan nilai dari  $d = 1,873$  ;  $dL = 1,328$  ;  $dU = 1,658$  ;  $4 - dU = 2,342$ . Dengan adanya kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi maka dapat dihasilkan  $dU < d < 4 - dU$  yaitu  $1,658 < 1,873 < 2,342$ , sehingga dapat diputuskan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang tinggi antara variabel independen dalam berbagai model regresi linear berganda. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7555,021	782,990		9,649	,000		
	Corporate Social Responsibility	-4,628	7,226	-,061	-,640	,526	,922	1,085
	Leverage	1,295	4,855	,025	,267	,791	,960	1,042
	Ukuran Perusahaan	-2,733	,314	-,829	-8,709	,000	,914	1,094

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai tolerance dan nilai VIF dari variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah jika nilai VIF < 10 dan toleran > 0,1 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF > 10 dan toleran < 0,1 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Nilai tolerance pada masing-masing variabel independen diatas diketahui melebihi 0,1 sedangkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen diatas melebihi 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi linear terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5665,915	451,421		12,551	,000		
	Corporate Social Responsibility	-4,208	4,166	-,082	-1,010	,319	,922	1,085
	Leverage	3,532	2,799	,100	1,262	,215	,960	1,042
	Ukuran Perusahaan	-1,949	,181	-,876	-10,771	,000	,914	1,094
a. Dependent Variable: Abs_RES								

Pada tabel 4.7 di atas data pada uji heteroskedastisitas tersebut tidak memenuhi heteroskedastisitas, sehingga perlu adanya metode untuk memenuhi data pada uji heteroskedastisitas tersebut, jadi peneliti menggunakan metode LN,

mengatasi masalah yang ada pada uji tersebut, berikut data yang telah diuji menggunakan LN:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,529	1,143		,463	,646		
	Corporate Social Responsibility	-,020	,011	-,311	-1,863	,071	,922	1,085
	Leverage	-,002	,007	-,047	-,289	,774	,960	1,042
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	,179	1,067	,293	,914	1,094

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Pada tabel diatas menggunakan metode LN yang nilai signifikansi untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) sebesar 0,071, nilai signifikansi untuk variabel *Leverage* (X2) sebesar 0,774, dan nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,293. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas apabila  $\text{sig} > \alpha$  yaitu 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika  $\text{sig} < \alpha$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut melebihi 0,05.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7555,021	782,990		9,649	,000
	Corporate Social Responsibility	-4,628	7,226	-,061	-,640	,526
	Leverage	1,295	4,855	,025	,267	,791
	Ukuran Perusahaan	-2,733	,314	-,829	-8,709	,000
	a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7555,021 - 4,628X_1 + 1,295X_2 - 2,733X_3 + \varepsilon$$

Interpretasi yang dapat dinyatakan dari persamaan regresi diatas sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 75555,021 yang berarti bahwa nilai *Corporate Social Responsibility*, Leverage dan Ukuran Perusahaan menunjukkan sama dengan 0 (tidak dipertimbangkan), maka nilai perusahaan sebesar 75555,021.
- 2) Nilai *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai sebesar -4,628 yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* turun 1 satuan, maka nilai perusahaan turun sebesar -4,628 satuan.
- 3) Nilai Leverage menunjukkan nilai sebesar 1,295 yang berarti bahwa setiap peningkatan Leverage naik 1 satuan, maka skor nilai perusahaan naik sebesar 1,295.
- 4) Nilai Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai sebesar -2,773 yang berarti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan turun 1 satuan, maka skor nilai perusahaan turun sebesar -2,773.

#### **d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi seluruh variabel independen yang ada dalam model terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen. Berikut ini merupakan tabel koefisien determinasi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 <sup>a</sup>	,710	,685	552,29156	1,873
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Corporate Social Responsibility					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Pada tabel 4.10 di atas, nilai koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) = 0,685 artinya secara bersama-sama variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, Leverage dan Ukuran Perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **B. Pembuktian Hipotesis**

### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan) secara serempak atau bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Berikut hasil uji F berdasarkan pengolahan data melalui SPSS.



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis Simultan**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26155261,850	3	8718420,615	28,583	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10675908,950	35	305025,970		
	Total	36831170,790	38			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Corporate Social Responsibility						

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,583 dengan nilai signifikan sebesar 0,0001. Sedangkan untuk nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 3,26.

Dasar pengambilan keputusan pada uji F atau uji simultan yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan adanya kriteria tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  yaitu  $28,583 > 3,26$  atau  $0,0001 < 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen independen (*Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan) secara parsial

atau individu terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Berikut hasil uji t berdasarkan pengolahan data melalui SPSS.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Hipotesis Parsial**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7555,021	782,990		9,649	,000
	Corporate Social Responsibility	-4,628	7,226	-,061	-,640	,526
	Leverage	1,295	4,855	,025	,267	,791
	Ukuran Perusahaan	-2,733	,314	-,829	-8,709	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah 2023, Output SPSS versi 24

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel independen. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *Corporate Social responsibility* sebesar -0,061 dengan nilai signifikan sebesar 0,526. Nilai  $t_{hitung}$  variabel leverage sebesar 0,267 dan nilai signifikansi sebesar 0,791. Nilai  $t_{hitung}$  variabel ukuran perusahaan sebesar -0,829 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001. Sedangkan nilai untuk  $t_{tabel}$  sendiri adalah 0,3120. Jadi berdasarkan pengambilan keputusan pada uji t atau uji parsial yaitu apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-$

$t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan adanya kriteria tersebut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

- a. Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$  yaitu  $-0,061 < 0,3120$  atau  $0,526 > 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- b. Variabel leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$  yaitu  $0,267 < 0,3120$  atau  $0,791 > 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel leverage terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  yaitu  $-0,829 > 0,3120$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Secara Simultan *Corporate Social Responsibility*, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

$H_1$  menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

Berdasarkan pembuktian hipotesis pada uji F, didapatkan hasil  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig. \leq 0,05$  yaitu  $28,583 \geq 3,26$  atau  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, leverage dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Sejalan dengan sektor manufaktur pada tahun 2019 yang mengalami penurunan, saham-saham industri otomotif dan komponennya juga menurun 7,03% sejak awal tahun seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun. Dari 13 emiten yang bisnisnya terkuat di bidang otomotif, 11 saham mengalami penurunan sejak awal tahun, hanya satu saham yang menguat, dan satu saham yang stagnan. Saham yang paling tertekan adalah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan 39,81% dengan harga terakhir Rp 6.500/saham, sedangkan saham yang menguat yaitu PT Multistrada Arah sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan 4,35% pada harga Rp 480/saham. Sedangkan hanya satu saham yang stagnan yakni PT Nipress Tbk (NIPS) yang diutup pada harga Rp 282/saham. Industri manufaktur pada kuarta IV-2019 tumbuh 3,66% lebih rendah jika dibandingkan kuartal IV-2018 yang hanya tumbuh 4,25%. Industri manufaktur sepanjang 2019 juga menurun jika dibandingkan dengan 2018. Pada 2019 industri manufaktur tumbuh 3,8% turun 12,4% jika dibandingkan pada 2018 yakni 4,3%.<sup>157</sup>

Dapat diketahui berdasarkan analisa koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya Adjust  $R^2$  adalah 0,685 artinya secara bersama-sama variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, Leverage dan Ukuran Perusahaan)

<sup>157</sup> Yazid Muamar, "Cnbcindonesia.com, 'Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif ini Merana,' 06 Februari 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sektor-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana>.

dapat menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **2. Pengaruh Secara Parsial *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**

H<sub>2</sub> menyatakan bahwa ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadikan nama perusahaan menjadi semakin baik hingga loyalitas konsumen menjadi makin tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen berdampak pada tingkat penjualan perusahaan artinya semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. *Corporate Social Responsibility* memiliki peran penting untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil peningkatan penjualan perusahaan dengan menggunakan beberapa aktivitas tanggung jawab sosial di lingkungan setempat.<sup>158</sup>

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada uji t antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$  yaitu  $-0,061 < 0,3120$  atau  $0,526 > 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan

---

<sup>158</sup> “Elsa Puspitasari dan Dwi Ermayanti, ‘Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Publik yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2018),’ STIE PGRI Dewantara Jombang, 36.”

bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Dapat diketahui tidak berpengaruhnya *Corporate Social Responsibility* kemungkinan terjadi dikarenakan kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* masih rendah yang ditunjukkan dengan kurang adanya dukungan dari sektor pasar modal Indonesia, tentang belum adanya penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian, kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di dalam perusahaan menjadi faktor yang menyebabkan praktik *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>159</sup>

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ardimas dan Wardoyo mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dana yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan untuk *Corporate Social Responsibility* memiliki dana yang sangat berbeda. Seperti yang dapat dilihat pada perusahaan PT Berlina Tbk. (BRNA) yang mengeluarkan dana untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan hanya sebesar Rp. 1.750.000,00. Hal tersebut sangat berbeda jika dibandingkan dengan perusahaan PT Cahaya Bintang Medan Tbk. (CBMF) yang mengeluarkan dana sebesar 375.000.000,00 dan

---

<sup>159</sup> “Ayu Kemala Putri dkk, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia)’ Jurnal Aplikasi Manajemen, (Juni 2016), 354, <http://dx.doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16>.”

terdapat banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan pengeluaran dananya untuk *Corporate Social Responsibility*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak semua perusahaan memberikan dana yang cukup besar untuk kepentingan *Corporate social Responsibility*, sehingga tidak semua masyarakat mampu untuk merasakan manfaat yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Tidak berpengaruhnya *Corporate social Responsibility* terhadap nilai perusahaan diakibatkan karena minimnya dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dan kurangnya informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai *Corporate social Responsibility*.

### **3. Pengaruh Secara Parsial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**

H<sub>3</sub> menyatakan bahwa ada pengaruh leverage secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

Leverage merupakan suatu alat yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan dalam mengadakan perencanaan laba perusahaan dan dalam kaitannya untuk menentukan pilihan alternatif sumber dana yang paling baik guna membelanjai pertambahan modal selaras dengan pertumbuhan perusahaan. Leverage diartikan sebagai penggunaan dana, dimana sebagai akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap.<sup>160</sup>

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada uji t antara variabel leverage terhadap variabel nilai perusahaan diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0.05$

---

<sup>160</sup> Rebin Sumadi dan Suharyono, *Buku Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Analisa Leverage*.

yaitu  $0,267 < 0,3120$  atau  $0,791 > 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel leverage terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian oleh Bhekti Fitri Prasetyorini yang mengatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dalam mendanai aktivasnya cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang.

Jadi kesimpulannya, banyaknya penggunaan hutang dapat mengurangi manfaat yang diperoleh atas penggunaan hutang, sebab manfaat yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan. Sehingga proporsi hutang yang rendah akan meningkatkan nilai perusahaan begitu sebaliknya pada peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. *Leverage* juga sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dalam rangka meningkatkan keuntungan, sehingga hal ini akan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan yang baik, berdasarkan Teori Sinyal, *leverage* yang menguntungkan terjadi ketika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.<sup>161</sup>

---

<sup>161</sup> Tiwi Jiarni dan St. Dwiarto Utomo, "Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan," (Universitas Dian Nuswantoto), *Jurnal Riset Akuntansi*, 95.



#### **4. Pengaruh Secara Parsial antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**

H<sub>4</sub> : menyatakan bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain-lain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.<sup>162</sup>

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada uji t antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $sig. \leq 0,05$  yaitu  $-0,829 \geq 0,3120$  atau  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga dapat diputuskan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>4</sub> diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>162</sup> “Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta dan Gede Putu Agus Jana Susila, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI,’ Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 2, Oktober 2019.”

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dileliti oleh Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim yang mengatakan dalam bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi untuk ukuran perusahaan adalah 0.000, lebih kecil daripada 0.05, atau  $t$  hitung untuk ukuran perusahaan adalah 7.039, lebih besar daripada  $t$  tabel (1.96958).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki nilai perusahaan lebih tinggi. Perusahaan besar cenderung menarik perhatian dan sorotan, sehingga perusahaan akan didorong untuk menerapkan struktur dan mekanisme yang baik dalam manajemen perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, sehingga dapat berpengaruh pula terhadap nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>163</sup>

Jadi dapat diketahui perusahaan besar juga cenderung memiliki jumlah aset yang banyak, jumlah aset yang banyak menyebabkan keleluasaan manajemen dalam menggunakan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan. Banyak jumlah aset yang dimiliki perusahaan juga akan membuat aktivitas operasi lebih efektif. Selain itu, perusahaan yang memiliki jumlah aset yang banyak akan lebih mudah dalam memperoleh pinjaman karena nilai aset yang dijaminkan lebih besar jika dibandingkan dengan ukuran perusahaan kecil.

---

<sup>163</sup> Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Maya Sari, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7 (1), 2019, 74.